

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Koperasi Syariah Podojoyo**

Koperasi Syariah Podojoyo didirikan pada 11 Juni 2011 dengan menempati kantor yang beralamat di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pada awalnya lembaga ini menggunakan nama KSU Podojoyo dengan produk pembiayaan saja. Namun dengan seiringnya waktu, lembaga ini mencoba mengembangkan usahanya tidak hanya melakukan pembiayaan tetapi juga melakukan kegiatan simpanan, sehingga lembaga ini berubah nama menjadi KSPPS Podojoyo hingga saat ini yang memiliki badan hukum Nomor 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011. Kemudian pada 16 Februari 2016 terjadi Perubahan Anggaran Dasar (PAD) dari KSU podojoyo menjadi Koperasi Syariah Podojoyo dengan nomor badan hukum 33/03/PAD/XVI.3/409.110/II/2016.

Koperasi Syariah Podojoyo sebagai penghubung antara aghia (pihak yang berkelebihan dana) dan dhuafa (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah islam. Tujuannya yaitu untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang menerapkan system bunga yang cukup tinggi dan hanya berorientasi pada profit semata. Adapun kegiatan Koperasi Syariah Podojoyo meliputi berbagai hal diantaranya: menghimpun modal yang berasal dari simpanan anggota, memberikan pelayanan pembiayaan kepada anggota, menghimpun dana dari masyarakat melalui zakat, infaq, shodaqoh, hibah, dan waqaf dari anggota dan masyarakat.

Visi dan Misi Koperasi Syariah Podojoyo

a. Visi

“Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.”

b. Misi

- 1) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, profesional, mandiri dan sejahtera.
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- 3) Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa’.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru diberbagai bidang.
- 2) Mengembangkan pengusaha kecil dan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya, lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera.
- 3) Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf dan shadaqah.

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo

Koperasi Syariah Podojoyo terletak di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal berdagang, tidak hanya melakukan pembiayaan saja tetapi juga banyak para pedagang yang menabung di Koperasi Syariah Podojoyo. Hal tersebut memberikan keuntungan pada Koperasi Syariah Podojoyo.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi yang dekat dengan perumahan penduduk menguntungkan bagi Koperasi Syariah Podojoyo untuk dapat memasarkan produknya serta memudahkan penduduk sekitar dalam menggunakan jasa Koperasi Syariah Podojoyo baik dalam hal simpanan maupun pembiayaan.

c. Mudah dijangkau

Letak Koperasi Syariah Podojoyo mudah untuk dijangkau karena berada di dekat jalan raya yang merupakan jalur utama yang dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi Koperasi Syariah Podojoyo.

d. Keamanan lingkungan

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan perumahan penduduk dan kantor kepolisian, sehingga keamanan lingkungan di Koperasi Syariah Podojoyo dapat terjamin.

e. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah Podojoyo banyak memberikan dukungan positif dalam berdirinya lembaga tersebut.

Produk-Produk Koperasi Syariah Podojoyo

Usaha yang dilaksanakan Koperasi Syariah Podojoyo berupa simpanan dan pembiayaan dengan produk-produk sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

- 1) Simpanan pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru.
- 2) Simpanan wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan pokok khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk

modal awal dan penghimpunan modal Koperasi Syariah Podojoyo.

4) Simpanan sukarela dengan pola mudharabah:

- a) Simpanan mudharabah yaitu simpanan yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi.
- b) Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak Koperasi Syariah Podojoyo.
- c) Simpanan khusus yaitu simpanan bagi perorangan atau kolektif dengan jangka waktu tertentu yang akan memperoleh bagi hasil khusus.
- d) Produk Pembiayaan Sebagai lembaga penyalur dana Koperasi Syariah Podojoyo memiliki beberapa produk pembiayaan, diantaranya:
- e) Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Podojoyo dengan anggota dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syariah Podojoyo. Hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.
- f) Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara pihak Koperasi Syariah Podojoyo dengan anggota dengan modal sebagian dari Koperasi Syariah Podojoyo dan sebagian lagi dari anggota. Hasil usaha akan dibagi sesuai kesepakatan, begitupun juga kerugian.
- g) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil adalah pembiayaan dengan akad jual beli, anggota membutuhkan barang dan Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera menyediakan barangnya. Anggota membeli dengan cara angsuran, dimana besar angsuran dalam pembayaran didasarkan pada kesepakatan.

h) Pembiayaan Qardhul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam) walaupun untuk kegiatan usaha yang dapat menghasilkan. Jika usaha mengalami kebangkrutan maka akan dibebaskan dari peminjaman.

## 2. Profil KSPPS BMT PETA Blitar

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT  
Perekonomian Tasyirikah Agung (KSPPS BMT PETA).

Alamat : Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04, Kelurahan Kepanjenlor,  
Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Telepon : (0342) 8173655 111

Mulai Berdiri : 1 Agustus 2018

Nomor Badan Hukum : 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017

### a. Gambaran Umum KSPPS BMT PETA

Baitul Maal wat Tamwil yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan Baitul Maal (lembaga sosial) dan Baitut Tamwil (lembaga usaha). Baitul Maal adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam.

Dalam hal ini BMT tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT ini juga mengelola penyaluran infaq, zakat, dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan oleh hukum Islam.

BMT PETA merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jamaahnya. Tidak hanya itu, menurut tausiyah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok 112 Peta. Dalam penuturannya beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81, dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang. Sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah Pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyaallah akan berkembang dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Serta jamaah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jamaah Pondok PETA.

Dibangunnya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk menertibkan jamaah agar jamaah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak

zaman KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai izin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam PETA berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A 113 Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau.

Program ini dilatarbelakangi oleh:

- 1) Kegiatan silaturahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakkan unit-unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah;
- 2) Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah Pondok PETA sebanyak 20.000 orang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan;
- 3) Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di yayasan PETA;
- 4) Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang-pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Dengan dasar tersebut, atas nama Yayasan PETA, pada tanggal 14 April 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus Sultan 114 Agung 78 dan

Pengurus 2 Sultan Fatah 81) untuk sarasehan dan pendirian KSP, dengan pemateri dari Pondok Pesantren Sidogiri, mengambil tema “Tinjauan KSP dari Segi Fiqh, Sosial, dan Bisnis”, yang dihadiri sekitar 1100 jamaah. Hasil sarasehan disepakati disetiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil, atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP.

Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azaz kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan dana kemitraan, kemudian dana tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi.

Sejak beroperasi pada 10 November 2013 di Tulungagung, BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM. Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan BMT PETA, baik secara individu maupun kelompok. Baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal 115 pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh Manajemen Koperasi Simpan Pinjam PETA.



Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jamaah”. Sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia. Selanjutnya Aswil bisa berkoordinasi dengan jamaah masalah BMT ini. Kemudian menyerahkan laporan kepada kantor pusat Bapak H. Mahmud dari Malang menabahkan bahwa modal pertama dalam pendirian BMT pondok PETA ini, setiap unit membutuhkan dana sebesar 200 juta. Jadi, dengan didirikannya BMT PETA ini kita bisa memperkuat ukhuwah islamiyah menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat Islam dari jeratan rentenir dan bahayanya riba.

KSPPS BMT PETA Blitar sendiri merupakan salah satu kantor cabang yang ada di Kota Blitar yang beralamatkan di Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04, Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar. KSPPS BMT PETA Blitar sendiri merupakan salah satu kantor cabang yang yang dinaungi oleh kantor pusat KSPPS BMT PETA di Tulungagung yang beralamatkan di Jl. KH. Wachid Hasyim 116 No. 15A Tulungagung Jawa Timur. KSPPS BMT PETA Blitar telah memperoleh Badan Hukum Nasional Nomor 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017 dan SIUSP Nomor 377/SISP/Dep.1/VI/2017.

### Visi KSPPS BMT PETA

Adapun visi dari KSPPS BMT Pahlawan adalah:

- 1) Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 2) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktivitas anggota.

### Misi KSPPS BMT PETA

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktivitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 7) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/ Jujur, Tabligh/ Komunikatif; Amanah/ Dipercaya, Fatonah/ Profesional).
- 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra, dan masyarakat.

### Susunan Kepengurusan KSPPS BMT PETA

Adapun susunan kepengurusan KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

1) Pengurus KSPPS BMT PETA

**Tabel 4. 1 Pengurus KSPPS BMT PETA**

Nama	Jabatan
Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si	Ketua
H. Sandi Abdullah, S.T.	Sekretaris
Khariratul Mizaniyah, S.Kom, M.T.	Bendahara

2) Pengawas KSPPS BMT PETA

**Tabel 4. 2 Pengawas KSPPS BMT PETA**

Nama	Jabatan
H. Ahmad Ansori	Koord Pengawas
KH. M. Djamaluddin Ahmad	Pengawas Syariah
Sa'dullah Syarof, S.E.MM.	Pengawas Syariah
H. Abd. Rohim, S,H.	Pengawas Manajemen
Abd. Wasik.	Pengawas Manajemen

3) Pengelola KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 3 Pengelola KSPPS BMT PETA**

Nama	Jabatan
Angger Jawara	Manajer Cabang
Yusva Septi Wulandita	Admin
Refi Rahmadani	Teller
Purwanto	Account Officer

## b. Kantor dan Cabang BMT PETA

**Tabel 4. 4 Kantor dan Cabang KSPPS BMT PETA**

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung.
Cabang Tulungagung	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung.
Cabang Trenggalek	Jl. Raya Karang RT. 07 RW. 01 Kedungsigit, Karang, Trenggalek
Cabang Jombang	Jl. Wahab Chasbulloh 216 Jombang.
Cabang Blora	Ngawen RT. 003 RW. 001 (Belakang Pasar Ngawen), Blora, Jawa Tengah.
Cabang Grobogan	Jl. Dipoegoro No. 31 Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah.
Cabang Kudus	Jl. Kudus-Purwodadi KM. 1 No. 16 Kudus.
Cabang Blitar	Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04, Kelurahan Kepanjenlor, 119 Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.
Cabang Jember	Jl. Manggar Kesilir Wuluhan Jember.
Cabang Kediri	Pasar Jabang Sidomulyo, Semen, Kediri, Jawa Timur.
Cabang Pati	Jl. Raya Pati-Purwodadi KM 17 Kayen, Pati, Jawa Tengah.
Cabang Semarang	Wahyurejo RT. 01, RW. 07, Pringapus, Semarang
Cabang Sidoarjo	Jln. Kol. Sugiono No. 112 Panjunan, RT. 01 RW. 03 Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

## Bidang Usaha KSPPS BMT PETA

Adapun bidang usaha/kegiatan yang dilakukan oleh BMT PETA antara lain:

1) Produk Simpanan

- a) Simpanan TABURI (Tabungan Barokah Idul Fitri);
- b) Simpanan TAFAKUR (Tabungan Barokah Qurban);
- c) Simpanan TABARUK (Tabungan Barokah Umum);
- d) Simpanan TAHALUL (Tabungan Barokah Haul);
- e) Simpanan TAHAJUD (Tabungan Haji dari Umroh Terwujud);
- f) Simpanan TADABUR (Tabungan Barokah Berlibur).

2) Produk Pembiayaan

- a) Akad Rahn (Gadai);
- b) Akad Ijarah (Jasa);
- c) Akad Mudhorobah (Bagi Hasil);
- d) Akad Musyarakah (Bagi Hasil);
- e) Akad Murobahah (Jual Beli);
- f) Qard.

## B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

- a) Data mengenai jenis kelamin responden Koperasi Syariah Podojoyo.

Angket ini disebarakan kepada 100 anggota. Data mengenai jenis kelamin responden anggota Koperasi Syariah Podojoyo sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	35	35%

Perempuan	65	65%
Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari table 4.5 diatas, diketahui bahwa dari 100 orang responden, investor yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (35%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang (65%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan.

- b) Data mengenai jenis kelamin responden KSPPS BMT PETA Blitar. Angket ini disebarakan kepada 80 anggota. Data mengenai jenis kelamin responden anggota KSPPS PETA Blitar sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	25	35%
Perempuan	55	65%
Total	80	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari table 4.6 diatas, diketahui bahwa dari 100 orang responden, investor yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (35%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (65%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan.

### C. Deskripsi Variabel

#### 1. Deskripsi Variabel Koperasi Syariah Podojoyo

##### a) Variabel Tabungan

**Tabel 4. 7 Deskripsi Tabungan (X1)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>1,1</sub>	33	40	26	0	1	100
X <sub>1,2</sub>	35	46	18	1	0	100
X <sub>1,3</sub>	38	38	24	0	0	100
X <sub>1,4</sub>	38	41	19	2	0	100
X <sub>1,5</sub>	32	46	20	2	0	100
X <sub>1,6</sub>	37	40	22	1	0	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa item X<sub>1,1</sub> pernyataan “Kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad wadi’ah”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, yang menjawab setuju ada 40 orang, yang menjawab netral ada 26 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan terdapat indikator yang mudah digunakan.

Item X<sub>1,2</sub> pernyataan “Tabungan wadi’ah dapat diambil sewaktu-waktu”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, yang menjawab setuju ada 46 orang, yang menjawab netral ada 18

orang, dan yang menjawab tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan wadi'ah dapat diambil sewaktu-waktu.

Item X<sub>1,3</sub> pernyataan “Penggunaan dana ditentukan oleh koperasi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab netral sebanyak 24 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju dan setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa penggunaan dana ditentukan oleh koperasi syariah.

Item X<sub>1,4</sub> pernyataan “Persyaratan dalam kontrak wadi'ah tidak rumit”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 19 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan dalam kontrak wadi'ah tidak rumit.

Item X<sub>1,5</sub> pernyataan “Saya melakukan setoran dan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat



disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan melakukan setoran dan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Item X<sub>1,6</sub> pernyataan “Kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad mudharabah”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan memiliki kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad mudharabah.

b) Variabel Pembiayaan

**Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Pembiayaan (X2)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>2,1</sub>	45	42	13	0	0	100
X <sub>2,2</sub>	41	46	13	0	0	100
X <sub>2,3</sub>	42	35	19	4	0	100
X <sub>2,4</sub>	42	38	18	1	1	100
X <sub>2,5</sub>	46	35	18	1	0	100
X <sub>2,6</sub>	38	39	21	2	0	100
X <sub>2,7</sub>	37	40	20	3	0	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item X<sub>2,1</sub> pernyataan “Saya faham akan produk pembiayaan mudharabah”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa faham dengan produk pembiayaan mudharabah.

Item X<sub>2,2</sub> pernyataan “Angsuran produk pembiayaan mudharabah ini sudah baik”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa angsuran produk pembiayaan mudharabah ini sudah baik.

Item X<sub>2,3</sub> pernyataan “Pembiayaan mudharabah ini dapat meningkatkan kesejahteraan anggota”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang, yang menjawab netral sebanyak 19 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan mudharabah dapat mensejahterakan anggota.

Item X<sub>2,4</sub> pernyataan “Sistem bagi hasil produk pembayaran mudharabah sudah bank”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab netral sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa sistem bagi hasil produk pembayaran mudharabah sudah bank.

Item X<sub>2,5</sub> pernyataan “Dana pembiayaan dipakai untuk menambah modal usaha”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang, yang menjawab netral sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung sangat setuju bahwa dana pembiayaan dipakai untuk menambah modal usaha.

Item X<sub>2,6</sub> pernyataan “Pembiayaan murabahah berdampak positif bagi usaha yang saya jalankan”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang, yang menjawab netral sebanyak 21 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan berdampak positif.

Item X<sub>2,7</sub> pernyataan “Pembiayaan murabahah merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan usaha saya”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan murabahah merupakan pilihan yang tepat.

c) Variabel Bagi Hasil (X3)

**Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel Bagi Hasil (X3)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>3,1</sub>	32	41	25	2	0	100
X <sub>3,2</sub>	24	47	26	3	0	100
X <sub>3,3</sub>	36	44	16	4	0	100
X <sub>3,4</sub>	34	40	20	6	0	100
X <sub>3,5</sub>	32	41	24	3	0	100

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2021

Item X<sub>3,1</sub> pernyataan “Sistem bagi hasil di koperasi syariah ini sudah sesuai dengan prinsip syariah”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 25 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju.

Berarti responden cenderung setuju bahwa sistem bagi hasil sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Item X<sub>3,2</sub> pernyataan “Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh koperasi kepada saya dalam menggunakan jasa”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang, yang menjawab netral sebanyak 26 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui kontrak yang diberikan oleh koperasi.

Item X<sub>3,3</sub> pernyataan “Saya mengetahui besaran bagi hasil yang ditetapkan koperasi syariah saat ini”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui bagi hasil yang ditetapkan koperasi syariah saat ini.

Item X<sub>3,4</sub> pernyataan “Jaminan yang diberikan koperasi syariah ini tidak merugikan saya”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju

sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa jaminan yang diberikan koperasi syariah ini tidak merugikan saya.

Item X<sub>3,5</sub> pernyataan “Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan pada bentuk presentase”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 24 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa nisbah keuntungan didasarkan pada bentuk presentase.

d) Variabel Kepuasan Anggota (Y)

**Tabel 4. 10 Deskripsi Variabel Kepuasan Anggota (Y)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y,1	42	39	16	2	1	100
Y,2	38	41	20	1	0	100
Y,3	49	28	18	4	0	100
Y,4	34	41	22	3	0	100
Y,5	34	46	17	3	0	100
Y,6	29	50	16	4	1	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item Y,1 pernyataan “Produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah ini sangat baik”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah ini sangat baik.

Item Y,2 pernyataan “Saya mengetahui variasi produk yang ditawarkan koperasi syariah ini”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui variasi produk yang ditawarkan koperasi ini.

Item Y,3 pernyataan “Produk koperasi syariah ini memberikan manfaat bagi anggota”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang, yang menjawab setuju sebanyak 28 orang, yang menjawab netral sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa dapat memberikan manfaat bagi anggota.

Item Y,4 pernyataan “Saya puas dengan pelayanan proses peminjaman di koperasi syariah ini”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pelayanan adalah proses peminjaman di koperasi syariah.

Item Y,5 pernyataan “Koperasi syariah ini telah memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga tidak terjadi komplain dari anggota”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 17 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa koperasi syariah ini telah memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga tidak terjadi komplain anggota.

Item Y,6 pernyataan “Penjelasan mengenai sistem simpan pinjam yang ada di koperasi syariah ini sudah sangat jelas”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat



disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Penjelasan mengenai sistem simpan pinjam yang ada di koperasi syariah ini sudah sangat jelas.

## 2. Deskripsi Variabel KSPPS BMT PETA Blitar

### e) Variabel Tabungan

**Tabel 4. 11 Deskripsi Tabungan (X1)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>1,1</sub>	33	30	16	0	1	80
X <sub>1,2</sub>	33	36	10	1	0	80
X <sub>1,3</sub>	30	30	20	0	0	80
X <sub>1,4</sub>	38	31	10	1	0	80
X <sub>1,5</sub>	32	36	10	2	0	80
X <sub>1,6</sub>	37	30	12	1	0	80

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa item X<sub>1,1</sub> pernyataan “Kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad wadi’ah”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, yang menjawab setuju ada 30 orang, yang menjawab netral ada 16 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan terdapat indikator yang mudah digunakan.

Item X<sub>1,2</sub> pernyataan “Tabungan wadi’ah dapat diambil sewaktu-waktu”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33

orang, yang menjawab setuju ada 36 orang, yang menjawab netral ada 10 orang, dan yang menjawab tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan wadi'ah dapat diambil sewaktu-waktu.

Item  $X_{1,3}$  pernyataan "Penggunaan dana ditentukan oleh koperasi", dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju dan setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa penggunaan dana ditentukan oleh koperasi syariah.

Item  $X_{1,4}$  pernyataan "Persyaratan dalam kontrak wadi'ah tidak rumit", dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab netral sebanyak 10 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan dalam kontrak wadi'ah tidak rumit.

Item  $X_{1,5}$  pernyataan "Saya melakukan setoran dan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan", dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab netral sebanyak 10 orang, yang

menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan melakukan setoran dan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Item X<sub>1,6</sub> pernyataan “Kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad mudharabah”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang, yang menjawab netral sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa tabungan memiliki kemudahan dalam proses tabungan dengan menggunakan akad mudharabah.

b) Variabel Pembiayaan

**Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Pembiayaan (X2)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>2,1</sub>	35	32	13	0	0	80
X <sub>2,2</sub>	31	36	13	0	0	80
X <sub>2,3</sub>	42	25	9	4	0	80
X <sub>2,4</sub>	42	28	8	1	1	80
X <sub>2,5</sub>	46	25	8	1	0	80
X <sub>2,6</sub>	38	29	11	2	0	80
X <sub>2,7</sub>	37	30	10	3	0	80

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item X<sub>2,1</sub> pernyataan “Saya faham akan produk pembiayaan mudharabah”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa faham dengan produk pembiayaan mudharabah.

Item X<sub>2,2</sub> pernyataan “Angsuran produk pembiayaan mudharabah ini sudah baik”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa angsuran produk pembiayaan mudharabah ini sudah baik.

Item X<sub>2,3</sub> pernyataan “Pembiayaan mudharabah ini dapat meningkatkan kesejahteraan anggota”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 25 orang, yang menjawab netral sebanyak 9 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan mudharabah dapat mensejahterakan anggota.

Item X<sub>2,4</sub> pernyataan “Sistem bagi hasil produk pembayaran mudharabah sudah baik”, dari 80 responden yang menjawab sangat

setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 28 orang, yang menjawab netral sebanyak 8 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa sistem bagi hasil produk pembayaran mudharabah sudah bank.

Item X<sub>2,5</sub> pernyataan “Dana pembiayaan dipakai untuk menambah modal usaha”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab setuju sebanyak 25 orang, yang menjawab netral sebanyak 8 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung sangat setuju bahwa dana pembiayaan dipakai untuk menambah modal usaha.

Item X<sub>2,6</sub> pernyataan “Pembiayaan murabahah berdampak positif bagi usaha yang saya jalankan”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang, yang menjawab netral sebanyak 21 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan berdampak positif.

Item X<sub>2,7</sub> pernyataan “Pembiayaan murabahah merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan usaha saya”, dari 80 responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang, yang menjawab netral sebanyak 10 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pembiayaan murabahah merupakan pilihan yang tepat.

c) Variabel Bagi Hasil (X3)

**Tabel 4. 13 Deskripsi Variabel Bagi Hasil (X3)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>3,1</sub>	32	31	15	2	0	80
X <sub>3,2</sub>	24	37	16	3	0	80
X <sub>3,3</sub>	36	34	6	4	0	80
X <sub>3,4</sub>	34	30	10	6	0	80
X <sub>3,5</sub>	32	31	14	3	0	80

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2021

Item X<sub>3,1</sub> pernyataan “Sistem bagi hasil di koperasi syariah ini sudah sesuai dengan prinsip syariah”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab netral sebanyak 15 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa sistem bagi hasil sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Item X<sub>3,2</sub> pernyataan “Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh koperasi kepada saya dalam menggunakan jasa”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, yang menjawab setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui kontrak yang diberikan oleh koperasi.

Item X<sub>3,3</sub> pernyataan “Saya mengetahui besaran bagi hasil yang ditetapkan koperasi syariah saat ini”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab netral sebanyak 6 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui bagi hasil yang ditetapkan koperasi syariah saat ini.

Item X<sub>3,4</sub> pernyataan “Jaminan yang diberikan koperasi syariah ini tidak merugikan saya”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang, yang menjawab netral sebanyak 10 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden

cenderung setuju bahwa jaminan yang diberikan koperasi syariah ini tidak merugikan saya.

Item X<sub>3,5</sub> pernyataan “Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan pada bentuk presentase”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab netral sebanyak 14 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa nisbah keuntungan didasarkan pada bentuk presentase.

d) Variabel Kepuasan Anggota (Y)

**Tabel 4. 14 Deskripsi Variabel Kepuasan Anggota (Y)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y,1	42	29	6	2	1	80
Y,2	38	31	10	1	0	80
Y,3	49	18	8	4	0	80
Y,4	34	31	12	3	0	80
Y,5	34	36	7	3	0	80
Y,6	29	40	6	4	1	80

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item Y,1 pernyataan “Produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah ini sangat baik”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju



sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 29 orang, yang menjawab netral sebanyak 6 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah ini sangat baik.

Item Y,2 pernyataan “Saya mengetahui variasi produk yang ditawarkan koperasi syariah ini”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab netral sebanyak 10 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa mengetahui variasi produk yang ditawarkan koperasi ini.

Item Y,3 pernyataan “Produk koperasi syariah ini memberikan manfaat bagi anggota”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang, yang menjawab setuju sebanyak 18 orang, yang menjawab netral sebanyak 8 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa dapat memberikan manfaat bagi anggota.

Item Y,4 pernyataan “Saya puas dengan pelayanan proses peminjaman di koperasi syariah ini”, dari 80 responden yang menjawab

sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab netral sebanyak 12 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa pelayanan adalah proses peminjaman di koperasi syariah.

Item Y,5 pernyataan “Koperasi syariah ini telah memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga tidak terjadi komplain dari anggota”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab netral sebanyak 7 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa koperasi syariah ini telah memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga tidak terjadi komplain anggota.

Item Y,6 pernyataan “Penjelasan mengenai sistem simpan pinjam yang ada di koperasi syariah ini sudah sangat jelas”, dari 80 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 6 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju.

Berarti responden cenderung setuju bahwa Penjelasan mengenai sistem simpan pinjam yang ada di koperasi syariah ini sudah sangat jelas.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas dan Realibilitas

###### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas dianalisis menggunakan rumus (*degree of freedom*)  $df = (n-2)$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.<sup>69</sup>

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut :

###### 1) Uji Validitas Koperasi Syariah Podojoyo

Sehingga  $df$  yang digunakan yakni  $100 - 2 = 98$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka tiap item pernyataan dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. 15 uji validitas Koperasi Syariah Podojoyo**

Variabel	Butir Pertanyaa N	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R Tabel	Keterangan
Tabungan ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,715	0,1966	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,641	0,1966	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,722	0,1966	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,598	0,1966	Valid

<sup>69</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, (ed.), *Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Jakarta: Bogor, PT. Penerbit IPB Press, 2018), hal 50

	X <sub>1,5</sub>	0,606	0,1966	Valid
	X <sub>1,6</sub>	0,721	0,1966	Valid
Pembiayaan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2,1</sub>	0,723	0,1966	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0,747	0,1966	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0,704	0,1966	Valid
	X <sub>2,4</sub>	0,705	0,1966	Valid
	X <sub>2,5</sub>	0,768	0,1966	Valid
	X <sub>2,6</sub>	0,746	0,1966	Valid
	X <sub>2,7</sub>	0,721	0,1966	Valid
Bagi Hasil (X <sub>3</sub> )	X <sub>3,1</sub>	0,583	0,1966	Valid
	X <sub>3,2</sub>	0,673	0,1966	Valid
	X <sub>3,3</sub>	0,719	0,1966	Valid
	X <sub>3,4</sub>	0,690	0,1966	Valid
	X <sub>3,5</sub>	0,716	0,1966	Valid
Kepuasan Anggota (Y <sub>1</sub> )	Y <sub>.1</sub>	0,664	0,1966	Valid
	Y <sub>.2</sub>	0,629	0,1966	Valid
	Y <sub>.3</sub>	0,674	0,1966	Valid
	Y <sub>.4</sub>	0,697	0,1966	Valid
	Y <sub>.5</sub>	0,669	0,1966	Valid
	Y <sub>.6</sub>	0,692	0,1966	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen tabungan dari soal X1.1 hingga X1.6 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar 0,715 > 0,196, soal 2 sebesar 0,641 > 0,196, soal 3 sebesar 0,722 > 0,196, soal 4 sebesar 0,586 > 0,196, soal 5 sebesar 0,606 > 0,196, soal 6 sebesar 0,721 > 0,196. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen tabungan adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen pembiayaan dari soal X2.1 hingga X2.7 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 responden dengan taraf signifikansi sebesar

5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar  $0,723 > 0,196$ , soal 2 sebesar  $0,747 > 0,196$ , soal 3 sebesar  $0,704 > 0,196$ , soal 4 sebesar  $0,705 > 0,196$ , soal 5 sebesar  $0,768 > 0,196$ , soal 6 sebesar  $0,746 > 0,196$ , soal 7 sebesar  $0,721 > 0,196$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen pembiayaan adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen bagi hasil dari soal X3.1 hingga X3.5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar  $0,583 > 0,196$ , soal 2 sebesar  $0,673 > 0,196$ , soal 3 sebesar  $0,719 > 0,196$ , soal 4 sebesar  $0,690 > 0,196$ , soal 5 sebesar  $0,716 > 0,196$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen bagi hasil adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen kepuasan anggota dari soal Y.1 hingga Y.6 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar  $0,664 > 0,196$ , soal 2 sebesar  $0,629 > 0,196$ , soal 3 sebesar  $0,674 > 0,196$ , soal 4 sebesar  $0,697 > 0,196$ , soal 5 sebesar  $0,669 > 0,196$ , soal 6 sebesar  $0,692 > 0,196$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen kepuasan anggota adalah valid.

## 2) Uji Validitas KSPPS BMT PETA Blitar

Sehingga  $df$  yang digunakan yakni  $80 - 2 = 78$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,2199. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka tiap item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 16 KSPPS BMT PETA Blitar

Variabel	Butir Pertanyaan N	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R Tabel	Keterangan
Tabungan ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,635	0,2199	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,741	0,2199	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,648	0,2199	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,715	0,2199	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,578	0,2199	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,698	0,2199	Valid
Pembiayaan ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,687	0,2199	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,795	0,2199	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,768	0,2199	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,682	0,2199	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,783	0,2199	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,804	0,2199	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,770	0,2199	Valid
Bagi Hasil ( $X_3$ )	X <sub>3.1</sub>	0,599	0,2199	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,632	0,2199	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,652	0,2199	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,724	0,2199	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,689	0,2199	Valid
Kepuasan Anggota ( $Y_1$ )	Y <sub>.1</sub>	0,643	0,2199	Valid
	Y <sub>.2</sub>	0,586	0,2199	Valid
	Y <sub>.3</sub>	0,662	0,2199	Valid
	Y <sub>.4</sub>	0,727	0,2199	Valid
	Y <sub>.5</sub>	0,639	0,2199	Valid
	Y <sub>.6</sub>	0,682	0,2199	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen tabungan dari soal X1.1 hingga X1.6 valid. Karena semua indikator

pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 80 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2199. Soal 1 sebesar  $0,635 > 0,2199$ , soal 2 sebesar  $0,741 > 0,2199$ , soal 3 sebesar  $0,649 > 0,2199$ , soal 4 sebesar  $0,715 > 0,2199$ , soal 5 sebesar  $0,578 > 0,2199$ , soal 6 sebesar  $0,698 > 0,2199$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen tabungan adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen pembiayaan dari soal X2.1 hingga X2.7 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 80 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2199. Soal 1 sebesar  $0,687 > 0,2199$ , soal 2 sebesar  $0,795 > 0,2199$ , soal 3 sebesar  $0,768 > 0,2199$ , soal 4 sebesar  $0,682 > 0,2199$ , soal 5 sebesar  $0,783 > 0,2199$ , soal 6 sebesar  $0,804 > 0,2199$ , soal 7 sebesar  $0,770 > 0,2199$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen pembiayaan adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen bagi hasil dari soal X3.1 hingga X3.5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 80 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2199. Soal 1 sebesar  $0,599 > 0,2199$ ,

soal 2 sebesar  $0,632 > 0,2199$ , soal 3 sebesar  $0,652 > 0,2199$ , soal 4 sebesar  $0,724 > 0,2199$ , soal 5 sebesar  $0,689 > 0,2199$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen bagi hasil adalah valid.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen kepuasan anggota dari soal Y.1 hingga Y.6 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 80 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2199. Soal 1 sebesar  $0,643 > 0,2199$ , soal 2 sebesar  $0,586 > 0,2199$ , soal 3 sebesar  $0,662 > 0,2199$ , soal 4 sebesar  $0,727 > 0,2199$ , soal 5 sebesar  $0,639 > 0,2199$ , soal 6 sebesar  $0,682 > 0,2199$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen kepuasan anggota adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat diterima. Uji digunakan untuk menilai konsistensi obyek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dihitung menggunakan skala *Croanbach Alpha*. Menurut Rochaety, sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Croanbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>70</sup>

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian realibilitas adalah sebagai berikut :

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hal 58



Dalam uji reliabilitas variabel ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar reliabilitas atau kepercayaan akan temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Dalam uji reliabilitas ini diberikan kepada anggota koperasi syariah podojoyo dan anggota KSPPS BMT PETA Blitar yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji reliabilitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji reliabilitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada keuntungan investor yaitu:

1) Uji Reliabilitas Koperasi Syariah Podojoyo

**Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Koperasi Syariah Podojoyo**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Tabungan (X1)	0,867	Reliabel
Pembiayaan (X2)	0,902	Reliabel

Bagi Hasil (X <sub>3</sub> )	0,859	Reliabel
Kepuasan Anggota (Y <sub>1</sub> )	0,871	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26.0

Dari tabel 4.17 diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel tabungan sebesar 0,567, pembiayaan sebesar 0,902, bagi hasil sebesar 0,859, dan kepuasan anggota sebesar 0,871. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 18 Uji Reliabilitas KSPPS BMT PETA Blitar**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tabungan (X <sub>1</sub> )	0,869	Reliabel
Pembiayaan (X <sub>2</sub> )	0,921	Reliabel
Bagi Hasil (X <sub>3</sub> )	0,849	Reliabel
Kepuasan Anggota (Y <sub>1</sub> )	0,863	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26.0

Dari tabel 4.18 diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel tabungan sebesar 0,869, pembiayaan sebesar 0,921, bagi hasil sebesar 0,849, dan kepuasan anggota sebesar 0,863. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian

selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan terdistribusi normal apabila persyaratan uji normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas, Apabila hasil nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan memperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas Koperasi Syariah Podojoyo

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,12288300
Most Extreme Differences	Absolute	,052

<sup>71</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi,..* hal. 45.

	Positive	,052
	Negative	-,038
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana nilai tersebut  $0,200 > 0,05$ . Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian berdistribusi normal. Sehingga dengan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Normalitas KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71830719
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,041
	Negative	-,053

Test Statistic	,053
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana nilai tersebut  $0,200 > 0,05$ . Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian berdistribusi normal. Sehingga dengan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk menguji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.<sup>72</sup>

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi linier berganda. Alat

---

<sup>72</sup> Ibid...hal 70.

untuk menguji yakni dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value*  $> 0,10$  serta nilai *VIP*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

1) Uji Multikolinieritas Koperasi Syariah Podojoyo

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tabungan	,959	1,043
	Pembiayaan	,706	1,417
	bagi hasil	,681	1,468

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0,2021

Berdasarkan uji multikolinieritas tabel 4.21 diatas, diketahui variabel tabungan diperoleh nilai *tolerance* 0,959 dengan nilai VIF sebesar 1,043, variabel pembiayaan diperoleh nilai *tolerance* 0,706 dengan nilai VIF sebesar 1,417, dan variabel bagi hasil diperoleh nilai *tolerance* 0,681 dengan nilai VIF sebesar 1,468. Karena nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF semua variabel  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dengan hasil dari uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Multikolinieritas KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tabungan	,917	1,090
	Pembiayaan	,553	1,809
	bagi hasil	,536	1,866

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0,2021

Berdasarkan uji multikolinieritas tabel 4.22 diatas, diketahui variabel tabungan diperoleh nilai *tolerance* 0,917 dengan nilai VIF sebesar 1,090, variabel pembiayaan diperoleh nilai *tolerance* 0,553 dengan nilai VIF sebesar 1,809, dan variabel bagi hasil diperoleh nilai *tolerance* 0,536 dengan nilai VIF sebesar 1,866. Karena nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF semua variabel  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dengan hasil dari uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

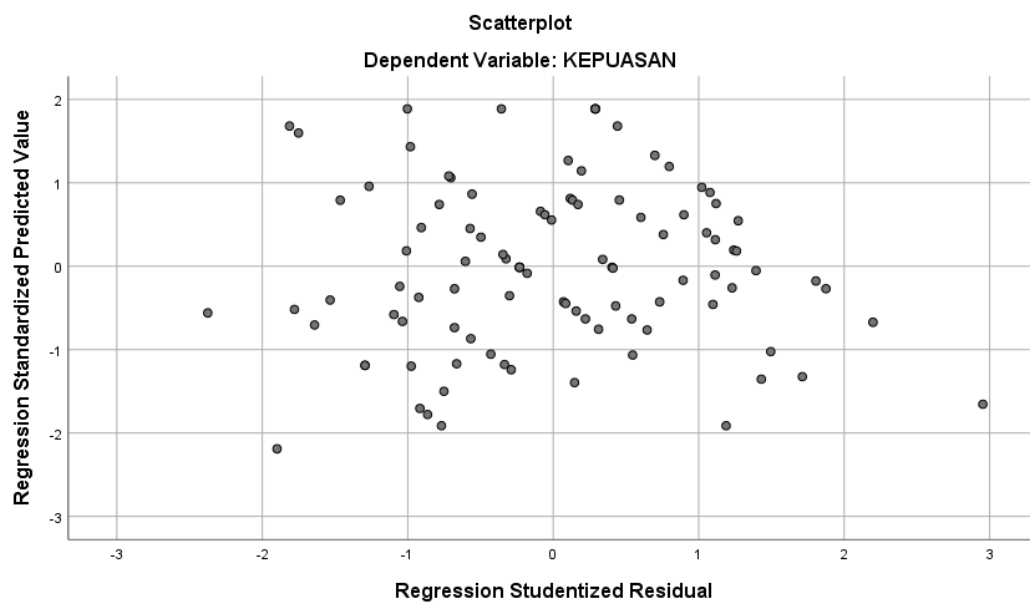
## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan

*scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*:

#### 1) Uji Heteroskedastisitas Koperasi Syariah Podojoyo

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

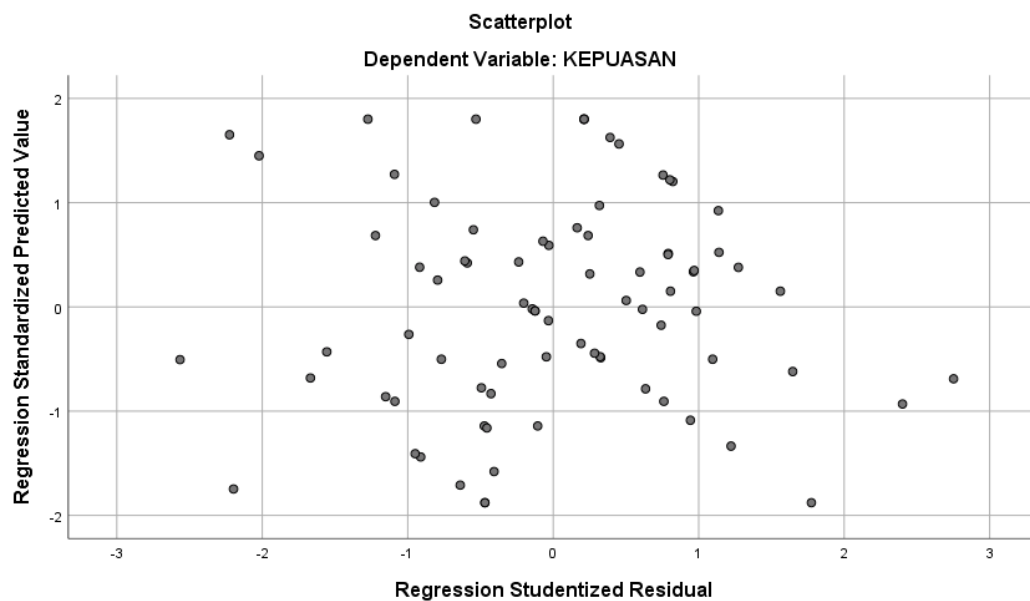
Berdasarkan gambar 4.1 *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dengan hasil dari uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa



data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Heteroskedastisitas KSPPS BMT PETA Blitar

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dengan hasil dari uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana variabel terikatnya (variabel Y) di hubungkan dengan variabel bebas yang memiliki dua variabel maupun lebih (variabel X). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yaitu:

#### 1) Uji Regresi Linier Berganda Koperasi Syariah Podojoyo

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,234	2,718		2,662	,009
	TABUNGAN	,167	,082	,171	2,036	,045
	PEMBIAYAAN	,143	,071	,196	2,006	,048
	BAGI HASIL	,475	,116	,409	4,108	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 7,234 + 0,167 + 0,143 + 0,475$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan untuk masing-masing variabel tabungan, pembiayaan dan bagi hasil sebagai berikut:

- a. Kepuasan anggota (Y) yang belum dipengaruhi oleh variabel lain memiliki nilai a sebesar 7,234. Nilai ini merupakan keadaan saat variabel kepuasan anggota (Y) belum dipengaruhi oleh variabel tabungan (X1), pembiayaan (X2), dan bagi hasil (X3) tetap (konstan), Maka Variabel kepuasan anggota turun 7,234.
- b. Pengaruh tabungan (X1) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b1 (x1) sebesar 0,167. Nilai ini menunjukkan bahwa tabungan (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kepuasan anggota (x1) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,167.
- c. Pengaruh pembiayaan (X2) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b2 (x2) sebesar 0,143. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan (x2) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,143.
- d. Pengaruh bagi hasil (X3) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b3 (x3) sebesar 0,475. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan

anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel bagi hasil (x3) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,475.

2) Uji Regresi Linier Berganda KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,996	2,440		1,637	,106
	TABUNGAN	,243	,080	,254	3,024	,003
	PEMBIAYAAN	,224	,083	,291	2,688	,009
	BAGI HASIL	,413	,125	,364	3,313	,001

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 3,966 + 0,1243 + 0,224 + 0,413$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan untuk masing-masing variabel tabungan, pembiayaan dan bagi hasil sebagai berikut:

- a. Kepuasan anggota (Y) yang belum dipengaruhi oleh variabel lain memiliki nilai a sebesar 3,966. Nilai ini merupakan keadaan saat variabel kepuasan anggota (Y) belum dipengaruhi oleh variabel tabungan (X1), pembiayaan (X2), dan bagi hasil (X3) tetap (konstan), Maka Variabel kepuasan anggota turun 3,966.
- b. Pengaruh tabungan (X1) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b1 (x1) sebesar 0,243. Nilai ini menunjukkan bahwa tabungan (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kepuasan anggota (x1) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,243.
- c. Pengaruh pembiayaan (X2) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b2 (x2) sebesar 0,224. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan (x2) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,224.
- d. Pengaruh bagi hasil (X3) terhadap kepuasan anggota memiliki nilai b3 (x3) sebesar 0,413. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan anggota, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel bagi hasil (x3) maka akan mempengaruhi kepuasan anggota sebesar 0,413.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

### 1) Uji t ( Parsial) Koperasi Syariah Podojoyo

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Rumus penentuan  $t_{tabel}$  adalah dengan melihat tabel signifikansi 0,05 :

$2 = 0,025$  dan  $df = N-k-1$  ( $100-3-1$ ) = 96. Sehingga penentuan  $t_{tabel}$

pada titik 0,025 ; 96 adalah sebesar 1,986 yang terdapat pada

(lampiran tabel). Berikut hasil dari uji t (parsial) yaitu:

**Tabel 4. 25 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,234	2,718		2,662	,009
	TABUNGAN	,167	,082	,171	2,036	,045
	PEMBIAYAAN	,143	,071	,196	2,006	,048
	BAGI HASIL	,475	,116	,409	4,108	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa:

#### a) Pengaruh tabungan terhadap kepuasan koperasi syariah

Pada tabel 4.25 memaparkan hasil uji t (parsial) variabel tabungan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2,036 > 1,986$  yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar

$0,045 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

b) Pengaruh pembiayaan terhadap kepuasan anggota koperasi syariah

Pada tabel 4.25 di atas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel pembiayaan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2,006 > 1,986$  yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

c) Pengaruh bagi hasil terhadap kepuasan anggota koperasi syariah

Pada tabel 4.25 diatas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel bagi hasil memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $4,108 > 1,986$  yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

2) Uji t (Parsial) KSPPS BMT PETA Blitar

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Rumus penentuan  $t_{tabel}$  adalah dengan melihat tabel signifikansi 0,05 :

$2 = 0,025$  dan  $df = N-k-1$  ( $80-3-1$ ) = 76. Sehingga penentuan  $t_{tabel}$

pada titik 0,025 ; 76 adalah sebesar 1,991 yang terdapat pada (lampiran tabel). Berikut hasil dari uji t (parsial) yaitu:

**Tabel 4. 26 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,996	2,440		1,637	,106
	TABUNGAN	,243	,080	,254	3,024	,003
	PEMBIAYAAN	,224	,083	,291	2,688	,009
	BAGI HASIL	,413	,125	,364	3,313	,001

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa:

a) Pengaruh tabungan terhadap kepuasan koperasi syariah

Pada tabel 4.26 memaparkan hasil uji t (parsial) variabel tabungan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $3,024 > 1,991$  yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

b) Pengaruh pembiayaan terhadap kepuasan anggota koperasi syariah

Pada tabel 4.26 di atas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel pembiayaan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2,688 > 1,991$



yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

c) Pengaruh bagi hasil terhadap kepuasan anggota koperasi syariah

Pada tabel 4.26 diatas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel bagi hasil memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $3,313 > 1,991$  yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

b. Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mempengaruhi pengaruh variabel X secara bersamaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y. jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau signifikan. Dan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan.

1) Uji F (Simultan) Koperasi Syariah Podojoyo

Uji F (simultan) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel keuntungan investor. Penentuan  $f_{tabel}$  adalah dengan melihat signifikansi  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumusnya adalah  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$

( $4-1=3$ ) dan  $df_2 = nk - 1$  ( $100-3-1 = 96$ ). Sehingga diperoleh titik  $F = (3;96) = 2,70$ .

**Tabel 4. 27 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524,753	3	174,918	17,392	,000 <sup>b</sup>
	Residual	965,487	96	10,057		
	Total	1490,240	99			

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil tabel 4.27 diatas memaparkan uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 17,392 dengan nilai probabilitas (sign.) 0,000. Dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi 0,05. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $17,392 > 2,70$ ) dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , maka dikatakan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan, pembiayaan, dan bagi hasil terhadap kepuasan anggotanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan, pembiayaan dan bagi hasil berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepuasan anggota.

## 2) Uji F (Simultan) KSPPS BMT PETA Blitar

Uji F (simultan) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi secara simultan

(bersama-sama) terhadap variabel keuntungan investor. Penentuan  $f_{\text{tabel}}$  adalah dengan melihat signifikansi  $F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumusnya adalah  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$  ( $4-1=3$ ) dan  $df_2 = nk - 1$  ( $80-3-1 = 76$ ). Sehingga diperoleh titik  $F = (3;76) = 2,72$ .

**Tabel 4. 28 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604,054	3	201,351	26,215	,000 <sup>b</sup>
	Residual	583,746	76	7,681		
	Total	1187,800	79			

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil tabel 4.28 diatas memaparkan uji F menghasilkan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 26,215 dengan nilai probabilitas (sign.) 0,000. Dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi 0,05. Karena  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $26,215 > 2,72$ ) dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , maka dikatakan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan, pembiayaan, dan bagi hasil terhadap kepuasan anggotanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan, pembiayaan dan bagi hasil berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepuasan anggota.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Berikut hasil uji koefisien determinasi yaitu:

### a) Uji Koefisien Determinasi Koperasi Syariah Podojoyo

**Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,352 <sup>a</sup>	17,392	3	96	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari tabel 4.29 diatas memaparkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,352 (35%). Artinya variabel tabungan, pembiayaan, dan bagi hasil memiliki pengaruh sebesar 35%. Adapaun sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### b) Uji Koefisien Determinasi KSPPS BMT PETA Blitar

**Tabel 4. 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 <sup>a</sup>	,509	,489	2,771

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari tabel 4.30 diatas memaparkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,713 (71%). Artinya variabel tabungan, pembiayaan, dan bagi hasil memiliki pengaruh sebesar 71%. Adapaun sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.